



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Februari 2010

Halaman: 4

BAGIAN HUMAS DAN INFORMASI

Media Massa :

Merapi Hari : *Sabtu*

Tanggal : *28-2-2010* Halaman : *4*



Sejumlah warga berebut hasil bumi dalam gunungan Garebeg Sekaten yang bertepatan dengan Tahun Dal 1943 di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.

Ngalap Berkah Gunungan Garebeg Sekaten

YOGYA (MERAPI) - Puncak perayaan sekaten yang ditandai dengan prosesi Garebeg Maulud berlangsung meriah, Jumat (26/2). Ribuan masyarakat dari berbagai penjuru daerah rela berdesakan dan berpanas-panasan untuk berebut gunungan yang menjadi sebuah simbol sentral ritual Garebeg Sekaten.

Berbeda dengan prosesi tahun lalu, Garebeg tahun ini terbilang spesial karena bertepatan dengan Tahun Dal 1943.

Jika biasanya hanya dibuat enam gunungan, pada pelaksanaan Garebeg Maulud Nabi Muhammad SAW tahun ini, gunungan yang dibuat bertambah satu, yaitu Gunungan Bromo atau Kutug yang dibuat setiap 8 tahun sekali.

Menurut Abdi Dalem Tepas Keprajuritan Kraton Yogyakarta, Riyo Yoso Kanowo, gunungan ini sebagai wujud Sultan berkenan mengeluarkan sedekahnya kepada rakyat sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tuhan atas ke-makmuran kerajaan. Sedekah ini, yang disebut

dengan Hajad Dalem yang berupa gunungan atau pareden. Enam gunungan masing-masing diperebutkan oleh masyarakat di depan Masjid Gedhe Kauman dan Pakualaman, yakni dua Gunungan Lanang, sebuah Gunungan Wadon, Pawahan, Gepak dan Gunungan Darat. Adapun Gunungan Bromo khusus untuk diperebutkan bagi kalangan Kraton.

Dikawal 10 bregada prajurit Kraton dan setibanya di kompleks Masjid Gedhe Kauman, gunungan selanjutnya didoakan oleh KRT Kanolo Dipuro. Setelah itu Gunungan Bromo dibawa ke Kraton dan Gunungan Lanang dikirab oleh bregada Pangkir dan Lombok Ahang ke Puro Pakualaman.

Ribuan masyarakat yang telah menunggu ritual tahunan ini sejak pagi langsung berebut gunungan. Meski sempat diwarnai aksi saling dorong antara masyarakat dengan sejumlah aparat keamanan, namun prosesi berlangsung secara tertib dan aman. (Weu)-e

Dihaturkan Kepada

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005